



# ANALISIS PENGARUH INVESTASI, KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2011–2025

**Fahrur Rosi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Meiske Marlisy Makuku**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**I Made Suparta**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur  
60118

Korespondensi penulis: [priasejati2003@gmail.com](mailto:priasejati2003@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of investment, household consumption, and government expenditure on economic growth in Pamekasan Regency during 2011–2025. Economic growth is an important indicator of regional development performance and is influenced by aggregate expenditure components. This study employed a quantitative approach with an explanatory research design using secondary time series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Pamekasan Regency. Data were analyzed using multiple linear regression with Newey-West Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC) Standard Errors. The results indicate that investment, household consumption, and government expenditure simultaneously have a significant effect on economic growth. Partially, investment has a positive and significant effect on economic growth, while household consumption and government expenditure have no significant effect. The coefficient of determination shows that 98.03% of the variation in economic growth can be explained by the independent variables. These findings imply that increasing investment is an important strategy to encourage sustainable economic growth in Pamekasan Regency.*

**Keywords:** *economic growth, government expenditure, household consumption, investment, Pamekasan Regency.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan tahun 2011–2025. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan daerah yang dipengaruhi oleh komponen pengeluaran agregat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori dan memanfaatkan data sekunder time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan metode Newey-West Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent (HAC) Standard Errors. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 98,03% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi merupakan strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Pamekasan.

**Kata Kunci:** investasi, konsumsi rumah tangga, Kabupaten Pamekasan, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi.

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemampuan suatu wilayah dalam meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai komponen permintaan agregat, terutama investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah. Ketiga komponen tersebut memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi dan peningkatan output daerah.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di Pulau Madura yang struktur perekonomiannya masih didominasi oleh sektor pertanian, perdagangan, dan jasa. Selama periode 2011–2025, perekonomian Kabupaten Pamekasan mengalami dinamika yang cukup beragam, mulai dari pertumbuhan yang relatif tinggi pada awal periode, perlambatan secara bertahap, kontraksi akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020, hingga fase pemulihan ekonomi pada periode berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah.

**Tabel 1. Perkembangan Variabel Makro Ekonomi Kabupaten Pamekasan Tahun 2011–2025**

Tahun	Investasi (%)	Konsumsi RT (%)	Pengeluaran Pem. (%)	Pertumb. Ekonomi (%)
2011	5,10	4,33	2,12	5,82
2012	6,34	5,11	4,85	6,48
2013	5,90	4,89	3,50	6,30
2014	5,42	4,82	1,10	5,68
2015	4,88	4,64	4,34	5,16
2016	5,02	5,02	-4,90	5,17
2017	4,95	4,88	4,08	5,06
2018	4,77	4,95	6,42	4,87
2019	4,31	4,71	4,37	4,47
2020	-4,32	-2,53	-12,50	-4,47

2021	3,11	2,89	1,04	3,41
2022	4,22	4,58	1,67	4,64
2023	4,25	4,42	1,25	4,68
2024	4,11	4,48	0,70	4,88
2025	3,95	4,52	1,23	5,47

Sumber: BPS Kabupaten Pamekasan, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1, ketiga variabel bebas memperlihatkan pola fluktuasi yang sejalan dengan siklus ekonomi makro, dengan guncangan terbesar terjadi pada 2020. Investasi mengalami kontraksi paling dalam (-4,32%), diikuti pengeluaran pemerintah (-12,50%) dan konsumsi rumah tangga (-2,53%). Sementara itu, pemulihan pascapandemi berjalan lebih lambat untuk pengeluaran pemerintah dibandingkan dua komponen lainnya.

Menurut teori Keynes, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh permintaan agregat yang terdiri atas konsumsi rumah tangga, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Peningkatan investasi mampu memperluas kapasitas produksi dan menciptakan lapangan kerja, sedangkan konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Di sisi lain, pengeluaran pemerintah diharapkan mampu memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Hellen et al. (2018) menemukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dumais dan Sumual (2022) juga memperoleh hasil bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Afifah et al. (2019) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, Amira et al. (2025) menemukan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi masih belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat nasional maupun antarprovinsi, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji Kabupaten

Pamekasan masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi lokasi penelitian, periode pengamatan tahun 2011–2025, serta cakupan data yang meliputi kondisi sebelum pandemi Covid-19, masa kontraksi ekonomi tahun 2020, dan periode pemulihan ekonomi pascapandemi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini menjadi penting karena hasilnya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih efektif melalui peningkatan investasi, penguatan daya beli masyarakat, dan optimalisasi pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan tahun 2011–2025 baik secara simultan maupun secara parsial.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Menurut Sukirno (2016), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan bertambahnya produksi barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat sehingga meningkatkan kemakmuran masyarakat. Dalam konteks pembangunan daerah, pertumbuhan ekonomi umumnya diukur melalui laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **Investasi**

Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam permintaan agregat yang berfungsi meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2016), investasi merupakan pengeluaran untuk memperoleh barang modal dan perlengkapan produksi yang bertujuan meningkatkan kemampuan menghasilkan barang dan jasa. Peningkatan investasi akan memperbesar pembentukan modal, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan output perekonomian. Dalam penelitian ini, investasi diprosikan melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB).

## **Konsumsi Rumah Tangga**

Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Mankiw (2018), konsumsi merupakan pengeluaran rumah tangga terhadap barang dan jasa selama periode tertentu. Teori konsumsi Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan disposabel, sehingga peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan konsumsi. Tingginya konsumsi rumah tangga akan meningkatkan permintaan barang dan jasa yang pada akhirnya mendorong peningkatan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

## **Pengeluaran Pemerintah**

Pengeluaran pemerintah merupakan instrumen kebijakan fiskal yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Mardiasmo (2018), pengeluaran pemerintah daerah merupakan seluruh pengeluaran kas daerah dalam satu periode anggaran yang menjadi beban pemerintah daerah. Dalam pendekatan Keynesian, pengeluaran pemerintah memiliki efek pengganda (multiplier effect), sehingga peningkatan belanja pemerintah diharapkan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi dan output daerah.

## **Teori Keynes**

Menurut Keynes, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh permintaan agregat yang terdiri atas konsumsi rumah tangga (C), investasi (I), dan pengeluaran pemerintah (G). Peningkatan ketiga komponen tersebut akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa sehingga mendorong peningkatan produksi dan pendapatan nasional. Hubungan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = C + I + G (X-M)$$

dimana Y merupakan pendapatan nasional atau output, C adalah konsumsi rumah tangga, I adalah investasi, dan G adalah pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. Hellen et al. (2018) dalam

penelitiannya mengenai pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur menemukan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan investasi mampu meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong aktivitas ekonomi daerah.

Selanjutnya, Dumais dan Sumual (2022) menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan modal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan output daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Afiftah et al. (2019) mengenai pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa peningkatan permintaan agregat akan meningkatkan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Amira et al. (2025) yang meneliti pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto. Penelitian tersebut menemukan bahwa investasi dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi masih belum menunjukkan hasil yang konsisten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, dengan menggunakan data sekunder berbentuk time series tahunan dari tahun 2011 hingga 2025. Data diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan yang mencakup data investasi (PMTB), konsumsi rumah tangga (PK-RT), pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi (PDRB). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data dari publikasi resmi

BPS, serta studi kepustakaan dengan mengkaji teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen (Y), serta investasi (X1), konsumsi rumah tangga (X2), dan pengeluaran pemerintah (X3) sebagai variabel independen. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel dependen, serta investasi (X1), konsumsi rumah tangga (X2), dan pengeluaran pemerintah (X3) sebagai variabel independen. Keempat variabel diukur berdasarkan laju pertumbuhan tahunan (%) yang bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan periode 2011–2025. Berikut disajikan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Minimum (%)	Maksimum (%)	Rata-rata (%)	Std.Deviasi
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	-4,47	6,48	4,51	2,60
Investasi (X1)	-4,32	6,34	4,10	2,41
Konsumsi Rumah Tangga (X2)	-2,53	5,11	4,12	1,76
Pengeluaran Pemerintah (X3)	-12,50	6,42	1,35	4,22

Sumber: BPS Kabupaten Pamekasan, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 2, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan selama periode 2011–2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,51% dengan nilai minimum -4,47% yang terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 dan nilai maksimum 6,48% yang terjadi pada tahun 2012. Variabel investasi memiliki rata-rata 4,10% per tahun, konsumsi rumah tangga memiliki rata-rata 4,12% dengan standar deviasi yang relatif kecil (1,76%) yang mencerminkan stabilitas daya beli masyarakat. Sementara itu, pengeluaran pemerintah memiliki rata-rata paling rendah yaitu 1,35% dengan standar deviasi tertinggi sebesar 4,22%, yang mengindikasikan volatilitas fiskal yang paling tinggi di antara ketiga variabel.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh investasi (X1), konsumsi rumah tangga (X2), dan pengeluaran pemerintah (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Mengingat terdeteksinya gejala autokorelasi pada uji asumsi klasik, estimasi akhir model menggunakan metode Newey-West HAC Standard Errors. Hasil estimasi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta (C)	-0,119026	0,417719	-0,284943	0,7810
Investasi (X1)	0,834316	0,207889	4,013282	0,0020*
Konsumsi RT (X2)	0,289082	0,265349	1,089438	0,2993
Pengeluaran Pemerintah (X3)	-0,008811	0,042201	-0,208791	0,8384

Sumber: Output EViews, diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,1190 + 0,8343 X1 + 0,2891 X2 - 0,0088 X3$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar -0,1190 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai nol, maka pertumbuhan ekonomi diperkirakan sebesar -0,1190%. Koefisien regresi investasi (X1) sebesar 0,8343 berarti setiap kenaikan investasi sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,8343%. Koefisien konsumsi rumah tangga (X2) sebesar 0,2891 berarti setiap

kenaikan konsumsi rumah tangga sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,2891%. Koefisien pengeluaran pemerintah (X3) sebesar -0,0088 berarti setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar 1% justru menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0088%, meskipun nilainya sangat kecil.

## **Pengujian Hipotesis**

### **Uji F (Simultan)**

Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 182,2082 dengan probabilitas 0,0000 ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan tahun 2011–2025. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diterima.

### **Uji t (Parsial)**

Hasil uji t menunjukkan bahwa investasi (X1) memiliki nilai probabilitas 0,0020 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien positif, sehingga H2 diterima yang berarti investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga (X2) memiliki probabilitas 0,2993 ( $> 0,05$ ) dan pengeluaran pemerintah (X3) memiliki probabilitas 0,8384 ( $> 0,05$ ), sehingga H3 dan H4 ditolak yang berarti kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai R-squared sebesar 0,9803 atau 98,03% menunjukkan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan dapat dijelaskan oleh variabel investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah sebesar 98,03%, sedangkan sisanya sebesar 1,97% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

## **Pembahasan**

Pengaruh simultan ketiga variabel terhadap pertumbuhan ekonomi sejalan dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan resultante dari interaksi seluruh komponen pengeluaran agregat ( $C + I + G$ ) yang bekerja secara sinergis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afifah et al. (2019) dan Putra (2022). Secara parsial, investasi terbukti menjadi faktor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan. Hal ini sesuai dengan teori akselerasi investasi yang menyatakan bahwa peningkatan investasi akan memperluas kapasitas

produksi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan output ekonomi (Sukirno, 2016). Temuan ini konsisten dengan penelitian Hellen et al. (2018) dan Dumais dan Sumual (2022).

Konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun arah pengaruhnya positif. Hal ini disebabkan adanya multikolinearitas tinggi antara investasi dan konsumsi rumah tangga (korelasi = 0,9759), serta pertumbuhan konsumsi yang relatif stabil sehingga tidak memiliki daya diferensiasi yang cukup untuk menjelaskan fluktuasi pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan Padli (2020) dan Amira et al. (2025).

Pengeluaran pemerintah juga tidak berpengaruh signifikan dengan tanda koefisien negatif yang sangat kecil. Hal ini disebabkan volatilitas pengeluaran pemerintah yang sangat tinggi serta dominasi belanja operasional dibandingkan belanja modal, sehingga efek pengganda fiskal tidak berjalan optimal. Hasil ini sejalan dengan Dumais dan Sumual (2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan tahun 2011–2025, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 98,03% menunjukkan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Pemerintah Kabupaten Pamekasan disarankan untuk terus meningkatkan iklim investasi yang kondusif melalui penyederhanaan perizinan dan pembangunan infrastruktur, serta mengoptimalkan belanja modal yang produktif dibandingkan belanja operasional. Masyarakat diharapkan meningkatkan produktivitas ekonomi dan kualitas sumber daya manusia, sementara peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tenaga kerja, inflasi, dan ekspor-impor guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Afiftah, A., Budi, B., & Citra, C. (2019). Pengaruh pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1988–2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(2), 11–22.
- Amira, D., & Sari, M. (2025). Analisis pengaruh konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, investasi, ekspor, dan impor terhadap PDB Indonesia tahun 2017–2024. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(11), 1–15.
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (2026). *Kabupaten Pamekasan dalam Angka 2026*. Pamekasan: BPS Kabupaten Pamekasan.
- Dumais, R., Rotinsulu, D., & Sumual, J. (2022). Pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 1–12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hellen, H., Mintarti, M., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. *Jurnal Inovasi*, 13(1), 1–12.
- Ichvani, M., & Sasana, H. (2019). Pengaruh korupsi, konsumsi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.
- Mankiw, N. G. (2018). *Macroeconomics (9th ed.)*. New York: Worth Publishers.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Padli, M. (2020). Pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi swasta, dan belanja langsung pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Lombok Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 121–130.
- Prasasti, D. (2022). Pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 478–490.
- Putra, A. (2022). Pengaruh pengeluaran pemerintah, konsumsi rumah tangga, dan net-ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(2), 251–258.
- Putri Islamiah, I., & Priana, W. (2021). Pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi, dan jumlah usaha terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1–15.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.